

Analisis Audit Sistem Pembelian Kredit pada Toko Elektronik *Audit Analysis of Credit Purchasing Systems at Electronic Stores*

Putri Nugraheni C.R*, Fatika Rahma F*, Henitha Nadia K* dan Badzlina Chaerani P*

* Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel:

Diterima 27 Mei 2023

Disetujui 24 Juni 2023

Diterbitkan 25 Juli 2023

Keywords:

Audit

Sistem Informasi

Akuntansi

Pembelian Kredit

Toko Elektronik

ABSTRAK

Abstract : An audit of the accounting information system for credit purchases at electronic stores is an evaluation process that aims to assess the effectiveness and reliability of the accounting information systems used in managing credit purchases at electronic stores. In this digital era, electronic stores face challenges in managing credit purchase transactions efficiently and safely. Therefore, an information system audit becomes very important to ensure that appropriate controls have been implemented to protect the interests of the company and customers. This abstract discusses the important steps in conducting an audit of credit purchase accounting information systems at electronic stores. The first step is to understand the business environment and documentation related to the credit buying process, including policies, procedures and transaction documents. Next, an evaluation of the internal controls in the accounting information system is carried out, such as access control, data validation, and segregation of duties. Random tests of transactions are conducted to verify the effectiveness of the processes and controls in place. Analysis of policies and procedures is important to ensure that the policies set out are in accordance with the applicable accounting principles. In addition, system security testing must also be carried out to protect the integrity of credit purchase data from security threats. The audit results are presented in an audit report which includes findings, recommendations for improvement, and conclusions regarding the reliability of the credit purchase accounting information system. In the face of increasingly complex technological developments and security risks, an audit of the accounting information system for credit purchases at electronic stores is important to maintain the integrity and reliability of the system. By conducting a comprehensive audit, e-shops can correct weaknesses in accounting information systems and ensure that the credit purchase process is efficient, accurate and secure.

Abstrak : Audit sistem informasi akuntansi pembelian kredit pada toko elektronik merupakan proses evaluasi yang bertujuan untuk menilai efektivitas dan keandalan sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam pengelolaan pembelian kredit di toko elektronik. Dalam era digital ini, toko elektronik menghadapi tantangan dalam mengelola transaksi pembelian kredit dengan efisien dan aman. Oleh karena itu, audit sistem informasi menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa kontrol yang tepat telah diterapkan guna melindungi kepentingan perusahaan dan pelanggan. Abstrak ini membahas langkah-langkah penting dalam melakukan audit sistem informasi akuntansi pembelian kredit pada toko elektronik. Langkah pertama adalah memahami lingkungan bisnis dan dokumentasi yang terkait dengan proses pembelian kredit, termasuk kebijakan, prosedur, dan dokumen transaksi. Selanjutnya, dilakukan evaluasi terhadap kontrol intern yang ada dalam sistem informasi akuntansi, seperti pengendalian akses, validasi data, dan pemisahan tugas. Pengujian transaksi secara acak dilakukan untuk memverifikasi efektivitas proses dan kontrol yang ada. Analisis kebijakan dan prosedur penting untuk memastikan bahwa kebijakan yang ditetapkan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Selain itu, pengujian keamanan sistem juga harus dilakukan untuk melindungi integritas data pembelian kredit dari ancaman keamanan. Hasil audit disajikan dalam laporan audit yang mencakup temuan, rekomendasi perbaikan, dan kesimpulan mengenai keandalan sistem informasi akuntansi pembelian kredit. Dalam menghadapi perkembangan teknologi dan risiko keamanan yang semakin kompleks, audit sistem informasi akuntansi pembelian kredit pada toko elektronik menjadi penting

untuk menjaga integritas dan keandalan sistem tersebut. Dengan melakukan audit yang komprehensif, toko elektronik dapat memperbaiki kelemahan dalam sistem informasi akuntansi dan memastikan bahwa proses pembelian kredit berjalan dengan efisien, akurat, dan aman.

Open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Alamat Korespondensi :

Putri Nugraheni C.R,
Mahasiswa Program Studi Akuntansi,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118,
E-Mail : 1222100008@surel.untag-sby.ac.id

PENDAHULUAN

Toko elektronik merupakan salah satu bisnis yang mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Dalam menjalankan operasionalnya, toko elektronik seringkali melakukan pembelian kredit kepada pelanggan sebagai salah satu strategi pemasaran. Namun, dengan semakin kompleksnya proses pembelian kredit, diperlukan sistem audit yang efektif untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Analisis sistem audit pembelian kredit pada toko elektronik menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Tujuan utamanya adalah untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi dari sistem pembelian kredit yang diterapkan oleh toko elektronik tersebut. Dalam konteks ini, sistem audit dapat membantu mengidentifikasi celah atau kelemahan yang ada dalam sistem pembelian kredit, sehingga tindakan perbaikan dapat diambil untuk meningkatkan efisiensi dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi.

Analisis sistem audit pembelian kredit akan melibatkan berbagai aspek, seperti evaluasi kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam proses pembelian kredit, pengendalian internal yang ada, kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku, serta pengelolaan risiko yang terkait dengan pembelian kredit. Dalam pendahuluan ini, kami akan membahas mengenai pentingnya analisis sistem audit pembelian kredit pada toko elektronik, serta memberikan gambaran umum tentang metode dan pendekatan yang akan digunakan dalam analisis tersebut. Selain itu, kami juga akan menjelaskan beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari analisis sistem audit pembelian kredit, seperti meningkatnya efisiensi operasional, peningkatan kepatuhan, dan pengurangan risiko yang terkait dengan pembelian kredit.

Dalam penelitian ini, kami akan menggunakan pendekatan yang holistik dan menyeluruh dalam melakukan analisis sistem audit pembelian kredit pada toko elektronik. Kami akan melibatkan pengumpulan data dan informasi melalui wawancara dengan pihak terkait, observasi langsung terhadap proses pembelian kredit, serta analisis dokumen dan catatan yang terkait dengan sistem pembelian kredit. Melalui analisis sistem audit pembelian kredit pada toko elektronik, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi perbaikan yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem pembelian kredit, sehingga toko elektronik dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan dan meminimalkan risiko yang terkait dengan pembelian kredit.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Definisi sistem informasi menurut Kendal (2003:7), analisa dan perancangan sistem dipergunakan untuk menganalisa, merancang, dan mengimplementasikan perangkat-perangkat fungsi bisnis yang dapat dicapai melalui penggunaan sistem informasi terkomputerisasi.

Menurut Jogiyanto (2005:2), sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. dokumen yang digunakan dalam prosedur pembelian secara kredit adalah:

- a. Surat permintaan pembelian
- b. Surat permintaan penawaran harga
- c. Surat order pembelian
- d. Laporan penerimaan barang
- e. Bukti kas keluar
- f. Faktur
- g. Surat pengantar barang/surat jalan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam artikel ini merupakan studi kasus di toko elektronik “Chandra Elektronik”. Chandra Elektronik adalah sebuah toko yang menjual berbagai produk elektronik, seperti televisi, perangkat audio, dan peralatan rumah tangga. Mereka juga menyediakan opsi pembelian kredit kepada pelanggan untuk meningkatkan penjualan dan daya tarik konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sistem audit pembelian kredit serta alur dan prosedur pada toko Chandra Elektronik yang tidak sesuai dengan kebijakan audit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sistem Pembelian Kredit

Sistem pembelian kredit adalah proses di mana pembeli dapat membeli barang atau jasa dengan menggunakan fasilitas kredit yang diberikan oleh pemasok atau lembaga keuangan. Menurut Adam Smith, seorang ekonom dan filsuf terkenal, mengemukakan bahwa sistem kredit dapat memberikan dorongan pada pertumbuhan ekonomi. Dalam pandangannya, kredit memungkinkan para pelaku usaha untuk memperluas bisnis mereka dan meningkatkan produksi. Identitas perusahaan

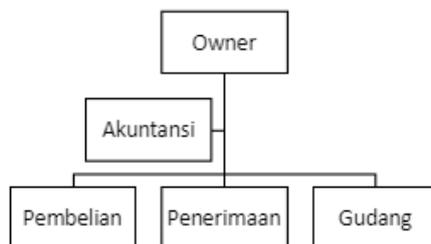
Nama perusahaan : Toko Electronic
 Alamat : Sidoarjo
 No. Telepon : (031) 8964140
 Alamat e-mail : -

Chandra Electronic merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang penjualan alat – alat elektronik di Indonesia khususnya di wilayah Sidoarjo sejak tahun 2018.

B. Fungsi yang terkait

Struktur Organisasi Toko Electronic

Job description dari fungsi terkait dalam sistem akuntansi pembelian kredit pada Toko Electronic adalah



sebagai berikut :

1. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertugas untuk mengendalikan, dan melaporkan transaksi pembelian kredit dengan akurasi dan kepatuhan yang diperlukan. Mencatat setiap tanggal jatuh tempo kredit dan kemungkinan bunga. Mencatat pesanan pembelian, faktur, pembayaran, dan segala transaksi terkait lainnya Memastikan bahwa pembelian kredit dielola dengan baik dan dapat memberikan informasi yang relevan

2. Fungsi Pembelian

Fungsi ini melakukan negosiasi dengan pemasok agar mendapatkan barang terbaik. bertanggung jawab dalam memilih pemasok yang tepat sesuai kebutuhan, dan menyiapkan administrasi pembelian kredit.

3. Fungsi Penerimaan

Fungsi ini memeriksa semua barang yang datang atas ketepatan jenis, kualitas dan kuantitas barang dari pemasok. Pencatatan detail mengenai jumlah stok yang diterima dan tersedia

4. Fungsi Gudang

Fungsi ini bertanggung jawab untuk memantau stok barang yang ada, mencatat masuk dan keluarnya barang, serta melakukan inventarisasi secara teratur . Juga bertanggung jawab dalam pengeluaran dan pengiriman barang dari persediaan

C. Informasi yang Dihasilkan

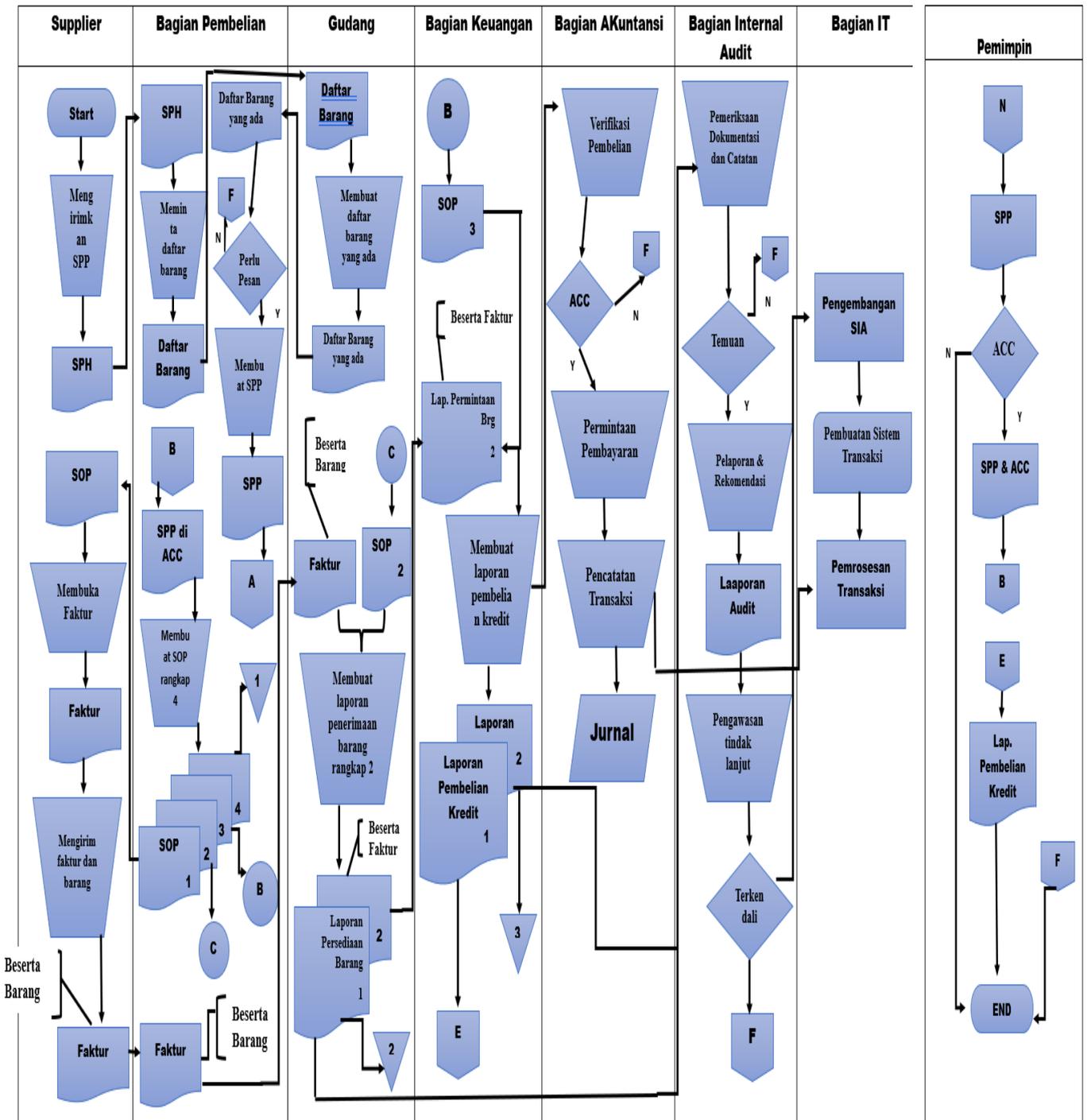
1. Jenis persediaan yang harus dipesan kembali (reorder point).
2. Identitas pemasok yang terpilih.
3. Jumlah dan jenis persediaan dari order pembelian pemasok.
4. Total hutang pada periode tertentu.

E. Catatan Akuntansi yang Digunakan

Catatan akuntansi yang diperlukan pada transaksi pembelian kredit adalah :

1. Kartu Persediaan
Kartu persediaan berfungsi mencatat barang masuk ke perusahaan pada saat pemasok mengirimkan barang, untuk melihat stok barang yang ada di perusahaan
2. Kartu Hutang
Kartu hutang berfungsi untuk mencatat hutang yang belum dibayar

FLOWCHART



F. Prosedur Sistem Pembelian Barang Secara Kredit

1. Prosedur Supplier

- Fungsi supplier mengirim SPH (Surat Penawaran Harga) di devisi pembelian
- Supplier mendapat SOP dari devisi pembelian. Kemudian supplier membuatkan bukti faktur, dan mengirimkan bukti pembelian serta barang yang dibeli ke devisi pembelian

2. Prosedur Bagian Pembelian

- Fungsi pembelian menerima bukti SPH distributor kemudian membuatkan bukti permintaan barang yang diserahkan ke gudang.
- Fungsi pembelian memperoleh list barang yang masih tersedia, kemudian membuat keputusan akan melakukan pemesanan lagi atau tidak. Jika tidak melakukan pemesanan transaksi selesai, dan jika melakukan pemesanan ulang devisi pembelian menerbitkan SPP(Surat Permintaan Pembelian) disetor kepada atasan.
- Fungsi pembelian sudah mendapat SPP sudah di terima kemudian mengeluarkan SOP (Surat Order Pembelian) rangkap 4. SOP lembaran satu akan diberikan ke distributor,SOP kedua akan diberikan pada dividi gudang, SOP ketiga akan diberikan kepada devisi keuangan dan SOP terakhir ke empat disimpan sebagai bukti arsip.
- Fungsi pembelian menerima barang dan bukti transaksi dari distributor atau pemasok, kemudian mengirim barang dan bukti transaksi ke devisi gudang.

3. Prosedur Bagian Gudang

- Fungsi gudang menerima permintaan daftar barang lalu membuat daftar barang yang ada dan dikirimkan ke bagian pembelian
- Fungsi gudang menerima barang dari bagian pembelian. Bagian gudang membuat laporan penerimaan barang rangkap 2 berdasarkan barang dan SOP. Laporan penerimaan barang lembar 1 disimpan sebagai arsip, sedangkan lembar kedua dikirim ke bagian keuangan beserta dengan faktur.

4. Prosedur Bagian Keuangan

- Fungsi keuangan menerbitkan bukti transaksi pembelian kredit rangkap 2 sesuai dengan SOP yang berlaku, bukti transaksi pembelian dan laporan penerimaan barang.
- Bukti transaksi pembelian lembar pertama disimpan sebagai bukti arsip dan bukti transaksi keuangan kedua diberikan kepada atasan.

5. Prosedur Bagian Akuntansi

- Fungsi akuntansi melakukan pemeriksaan ulang keabsahan setiap pembelian yang dilakukan perusahaan dagang. Mereka memastikan bahwa pesanan yang diterima sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan, seperti harga, jumlah, dan kondisi pembayaran. Jika pembelian memenuhi persyaratan, bagian akuntansi memberikan persetujuan untuk melanjutkan proses pembelian kredit.
- Fungsi akuntansi memantau pembayaran yang diterima. Mereka memverifikasi bahwa pembayaran yang dilakukan sesuai dengan kondisi pembayaran yang telah disepakati. Jika ada keterlambatan pembayaran atau masalah lainnya, bagian akuntansi akan mengambil langkah-langkah yang diperlukan, seperti menghubungi pihak vendor atau mengatur jadwal pembayaran ulang.
- Fungsi akuntansi mencatat pembayaran tersebut dalam sistem akuntansi perusahaan. Ini memungkinkan perusahaan untuk melacak status pembayaran dan menentukan kewajiban pembayaran yang masih ada.
- Fungsi akuntansi akan menyelesaikan proses akuntansi untuk transaksi pembelian kredit. Ini meliputi menghitung total pembelian, mengklasifikasikan pengeluaran, dan mempersiapkan laporan keuangan yang relevan, seperti neraca saldo dan laporan laba rugi.

6. Prosedur Bagian Internal Audit

- Fungsi audit internal melakukan pemeriksaan terhadap dokumen dan catatan terkait dengan pembelian kredit, seperti faktur, kontrak, persetujuan, dan bukti pembayaran. Tujuannya adalah untuk memverifikasi keabsahan transaksi, keakuratan catatan, dan pemenuhan persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku.
- Fungsi audit internal menyusun laporan hasil audit yang mencakup temuan, rekomendasi perbaikan, dan evaluasi tingkat kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur. Laporan ini dapat

digunakan oleh manajemen untuk memperbaiki proses pembelian kredit dan meningkatkan pengendalian internal.

- Fungsi audit internal memantau tindak lanjut terhadap rekomendasi yang diberikan dalam laporan audit. Mereka memastikan bahwa langkah-langkah perbaikan yang diperlukan diambil oleh manajemen untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi dan meningkatkan efektivitas proses pembelian kredit.

7. Prosedur Bagian IT Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

- Fungsi IT mengembangkan, mengimplementasikan, dan memelihara sistem informasi akuntansi yang mendukung proses pembelian kredit, juga bertanggung jawab memastikan bahwa sistem berjalan dengan baik, melakukan pemeliharaan rutin, dan mengatasi masalah teknis yang mungkin muncul.
- Fungsi IT memiliki tanggung jawab penting dalam menjaga keamanan data yang terkait dengan proses pembelian kredit. Hal ini penting untuk menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data transaksi yang sensitif.
- Fungsi IT memproses transaksi pembelian kredit dengan efisien dan akurat. Mereka memfasilitasi input data yang tepat, validasi data, pengolahan transaksi, dan menghasilkan dokumen seperti faktur atau tagihan pembelian juga bertanggung jawab untuk mengotomatisasi beberapa langkah dalam proses pembelian kredit, seperti penghitungan pajak atau diskon otomatis.

Penjelasan :

- SPH : Surat Penawaran Harga
- SPP : Surat Permintaan Pembelian
- SOP : Surat Order Pembelian
- Faktur: Faktur Pembelian Kredit

8. Program Kerja Audit

Sebagai perusahaan dagang yang bergerak di bidang penjualan elektronik, sistem program kerja audit dapat membantu memastikan kelancaran operasional, kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur, serta integritas informasi keuangan. Berikut adalah contoh sistem program kerja audit yang dapat diterapkan :

1. Audit Stok :
 - a) Melakukan audit fisik terhadap stok barang yang ada di gudang.
 - b) Membandingkan hasil audit fisik dengan catatan inventaris yang ada.
 - c) Memastikan konsistensi antara jumlah fisik dan jumlah yang tercatat.
 - d) Memverifikasi keberadaan dan kondisi barang yang disimpan.
2. Audit Penjualan :
 - a) Memeriksa dokumen penjualan, seperti faktur penjualan, kontrak, dan dokumen lainnya.
 - b) Membandingkan jumlah penjualan dengan catatan penjualan dan sistem yang digunakan.
 - c) Memastikan kelengkapan dan keakuratan dokumen penjualan.
 - d) Memverifikasi adanya persetujuan dan otorisasi yang sesuai.
3. Audit Pembelian:
 - a) Memeriksa dokumen pembelian, termasuk faktur, kontrak pembelian, dan dokumen lainnya.
 - b) Membandingkan jumlah pembelian dengan catatan pembelian dan sistem yang digunakan.
 - c) Memverifikasi kebenaran harga, jumlah, dan kualitas barang yang dibeli.
 - d) Memastikan kelengkapan dan keakuratan dokumen pembelian.
4. Audit Keuangan:
 - a) Memeriksa transaksi keuangan dan rekonsiliasi bank.
 - b) Memastikan adanya pengendalian internal yang efektif terhadap transaksi keuangan.
 - c) Memverifikasi ketertiban terhadap kebijakan dan prosedur keuangan.
 - d) Memeriksa laporan keuangan, seperti laba rugi, neraca, dan arus kas.
5. Audit Pengendalian Internal:
 - a) Mengevaluasi sistem pengendalian internal perusahaan.
 - b) Memastikan adanya pengendalian internal yang memadai dalam proses operasional.
 - c) Mengidentifikasi kelemahan dalam pengendalian internal dan memberikan rekomendasi perbaikan.

- d) Melakukan tindak lanjut untuk memastikan implementasi rekomendasi perbaikan.
6. Audit Pemeliharaan dan Layanan:
 - a) Memeriksa proses pemeliharaan dan layanan barang elektronik.
 - b) Memastikan adanya pemeliharaan yang tepat sesuai dengan standar dan persyaratan pabrik.
 - c) Memverifikasi kepatuhan terhadap prosedur pemeliharaan dan layanan.
 - d) Memeriksa catatan pemeliharaan dan layanan barang elektronik.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, melakukan studi kasus audit pada sistem pembelian kredit di Toko Elektronik. Kami mengungkap beberapa masalah, antara lain kebijakan dan prosedur yang kurang jelas, pengendalian internal yang lemah, serta kepatuhan yang rendah terhadap regulasi terkait pembelian kredit. Selain itu, kami juga mengidentifikasi beberapa celah dalam manajemen risiko yang dapat meningkatkan risiko keuangan bagi toko.

Berdasarkan temuan tersebut, kami merekomendasikan beberapa langkah perbaikan. Pertama, toko perlu mengkaji ulang dan memperbarui kebijakan dan prosedur pembelian kredit untuk memastikan kejelasan dan konsistensi. Selain itu, peningkatan pengendalian internal diperlukan, seperti penerapan tanda tangan ganda dalam persetujuan kredit, verifikasi dokumen pelanggan secara ketat, dan pemisahan tugas yang lebih jelas. Selain itu, kami mendorong toko untuk memperkuat kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, seperti peraturan perlindungan konsumen dan peraturan privasi data. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan kesadaran yang lebih tinggi di antara staf terkait. Untuk mengelola risiko yang terkait dengan pembelian kredit, kami merekomendasikan implementasi prosedur pemantauan yang efektif, seperti analisis kredit yang lebih teliti, pemantauan pelunasan pinjaman, dan evaluasi periodik terhadap portofolio kredit yang ada.

Namun, perlu dicatat bahwa penelitian ini terdapat batasan tertentu, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya yang tersedia. Maka, disarankan agar penelitian lanjut untuk memperdalam pemahaman tentang sistem audit pembelian kredit pada toko elektronik. (Halim, 2004) (Jusuf, 2013) (Rahmat, 2005). Oleh sebab itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya analisis sistem audit pembelian kredit pada toko elektronik, serta memberikan panduan bagi toko elektronik lainnya dalam meningkatkan pengelolaan pembelian kredit mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatasia, L. D. (2021). <https://www.studioco.id/document/politeknik/p-pos-indonesia/accountancy/sistem-pembelian-kredit/4276690>. *Sistem Pembelian Kredit*, 11.
- Halim, A. (2004). https://www.academia.edu/7317809/Materi_Pembelian_Kredit. *Materi Pembelian Kredit Auditing*, 38.
- Irwansyah. (2020). *Penguji Kepatuhan Terhadap Siklus Pembelian*. scribd.
- Jogitanto, A. O. (2005). *Analisa dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Salemba Empat*. 23.
- Jusuf, A. A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta. Sistem Akuntansi Edisi ketiga. Jakarta; *Sistem Akuntansi*, 24.
- Rahmat. (2005). <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/articel/download/461/458/>. *Analisa Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit*, 42.
- Refendi.F. (2013, Desember 5). *The Little Blog*. Retrieved from blogspot: <http://refendiansyah>.